

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekowisata adalah suatu konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan yang bertujuan untuk mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan (alam dan budaya) dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan yang konservatif, sehingga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat (Risyad, 2022). Ekowisata merupakan kegiatan wisata yang bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat lokal dan pelestarian lingkungan. Ekowisata dapat memberikan banyak manfaat, seperti sumber pendanaan bagi kawasan konservasi, perlindungan kawasan konservasi, alternatif sumber mata pencaharian masyarakat lokal, pilihan untuk mempromosikan konservasi dan dorongan upaya konservasi secara khusus. Ekowisata pada awalnya hanya dilakukan oleh wisatawan pecinta alam yang menginginkan daerah tujuan wisata, budaya dan kesejahteraan masyarakatnya tetap terjaga. Dalam perkembangannya, terdapat beberapa cakupan ekowisata yaitu untuk edukasi, pemberdayaan masyarakat, peningkatan ekonomi, serta upaya dalam kegiatan konservasi.

Desa Setren, Kec. Slogohimo, Kab. Wonogiri, Prov. Jawa Tengah. Desa Setren mempunyai luas wilayah sekitar 2.147 km² dengan jumlah penduduk hanya 2.873 dari 821 KK (BPS, 2017). Dari aspek sumber daya alam Desa Setren memiliki berbagai banyak jenis tumbuhan iklim, topografi, dan kesuburan tanahnya juga membuat Desa Setren sebagai Ekowisata Hutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap Ekowisata Hutan Girimanik di Desa Setren, Kec. Slogohimo, Kab. Wonogiri, Prov. Jawa Tengah. Persepsi masyarakat sangat dibutuhkan untuk melihat secara langsung bagaimana tanggapan masyarakat terhadap Ekowisata Hutan Girimanik di Desa Setren. Masyarakat Desa Setren merupakan pelaku

utama dalam menjalankan dan mengembangkan Ekowisata Hutan Girimanik di Desa Setren, maka dari itu harus dilakukan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk menunjang keberhasilan serta mempertahankan kualitas hutan bambu yang ada di Ekowisata Hutan di Desa Setren.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi motivasi dan partisipasi masyarakat terhadap keberadaan ekowisata hutan girimanik di Desa Setren, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah?
2. Apakah Persepsi, Motivasi dan Partisipasi masyarakat memiliki hubungan korelasi yang signifikan terhadap keberadaan ekowisata hutan girimanik di Desa Setren, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis persepsi masyarakat terhadap keberadaan ekowisata hutan girimanik di desa Setren, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah.
2. Menganalisis motivasi masyarakat terhadap keberadaan ekowisata hutan girimanik di desa Setren, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah.
3. Menganalisis partisipasi masyarakat terhadap keberadaan ekowisata hutan girimanik di desa Setren, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah.
4. Menganalisis korelasi antara persepsi, motivasi, dan partisipasi masyarakat terhadap keberadaan ekowisata ekowisata hutan girimanik di desa Setren,

Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di uraikan di atas maka peneliti dapat menarik hipotesis sebagai berikut:

1. Persepsi, motivasi dan partisipasi masyarakat memiliki nilai yang sangat baik terhadap keberadaan ekowisata hutan girimanik di Desa Setren, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah.
2. Ketiga variabel yang di uji korelasinya memiliki hubungan yang positif dan ada keterikatan satu sama lain

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan ilmu yang telah di terima selama menjalankan perkuliahan.
2. Penelitian ini dapat menjadi acuan evaluasi kinerja bagi pengelola bagi saat ini maupun masa yang akan datang.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi sumber penambah wawasan dan pengetahuan selain itu, dapat dijadikan sumber referensi bagi pembaca yang memerlukan.